

ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015-2019)

ANALYSIS OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), AND RETURN ON ASSETS (ROA) TO STOCK PRICES IN BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA (PERIOD 2015-2019)

Oleh :
Inka Wahyuni Latif¹
Sri Murni²
Hendra N. Tawas³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi
Manado

E-mail:

¹Inkawahyunilatif@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³hendranovitawas1971@unsrat.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan 31 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa secara parsial NPL, LDR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, CAR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan CAR, NPL, LDR, DER dan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci : CAR, NPL, LDR, DER, ROA dan Harga Saham.

Abstract : This study aims to determine the effect of *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Return On Asset* (ROA) on stock prices. This study uses a sample of 31 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses the associative method with a quantitative approach. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this analysis show that partially NPL, LDR, and ROA have a significant effect on stock prices. Meanwhile, CAR and DER do not have a significant effect on stock prices. Simultaneously CAR, NPL, LDR, DER and ROA affect stock prices.

Keywords: CAR, NPL, LDR, DER, ROA and Stock Price.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Saat ini terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak memengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyak korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negatif. Saham bersifat *high return-high risk*, saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula, Wicaksono (2015). Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk meminimalisir risiko yang tidak diharapkan. Harga saham perusahaan perbankan juga setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat menyulitkan investor dalam mengambil keputusan, maka dari itu dalam menamamkan modalnya pada pasar modal investor tidak boleh sembarangan. Salah satunya adalah mempertimbangkan kondisi perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan, Murtini dan Mareta,(2006). Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Disamping itu analisis rasio keuangan juga dapat diperhitungkan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Ada beberapa model analisis rasio keuangan yang akan digunakan di dalam penelitian ini, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)*.

Tabel 1. Rata-rata CAR, NPL, LDR, DER, ROA dan Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019
CAR	18,43	20,62	21,18	21,08	24,54
NPL	1,58	1,77	1,95	2,16	2,02
LDR	86,35	86,26	86,09	89,64	90,57
DER	628	551	660	575	552
ROA	1,16	1,07	0,87	1,07	0,69
HARGA SAHAM	1928	2281	1778	2647	2832

Sumber : www.idx.co.id, 2021. Data Olahan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata rata nilai CAR, NPL, LDR, DER dan ROA pada tahun 2015-2019 terjadinya fluktuatif. CAR mengalami peningkatan tertinggi sebesar 0,14% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2018. NPL pada tahun 2016 mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 0,11% sedangkan pada tahun 2019 NPL mengalami penurunan sebesar 0,07%. Rata- rata LDR Pada tahun 2015 -2019 menunjukkan bahwa LDR tidak banyak mengalami peningkatan. LDR hanya mengalami peningkatan yang tidak begitu tinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,04%. DER cenderung mengalami penurunan, peningkatan DER hanya terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,20%. Peningkatan ROA hanya terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,23% sedangkan penurunan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,36%.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham yaitu harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, Jogiyanto (2008). Setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan. Harga ini akan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor penuh, Hidayat (2010).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga Taswan (2010). CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)". *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih, (Kasmir, 2012).

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajibannya terhadap bank yaitu kewajibandalam membayar angsuran yang sudah dijanjikan diawal. (Ismail, 2010).

NPL adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank Darmawi (2011). Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidak lancarannya pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. (Mulyono, 2001).

LDR adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana dengan mengandalkan kredit yang diberikan ke masyarakat sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan, (Kasmir, 2014).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas, Darsono dan Ashari (2010). Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (Leverage) yaitu menilai

batasan perusahaan dalam meminjam uang. Semakin besar rasio DER akan semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan, Kasmir (2016). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba, Eduardus Tandililin (2010). *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. (Munawir, (2010).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Rosdian *et al* (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Yuna *et al* (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Indeks LQ-45. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan *non performing loan* secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

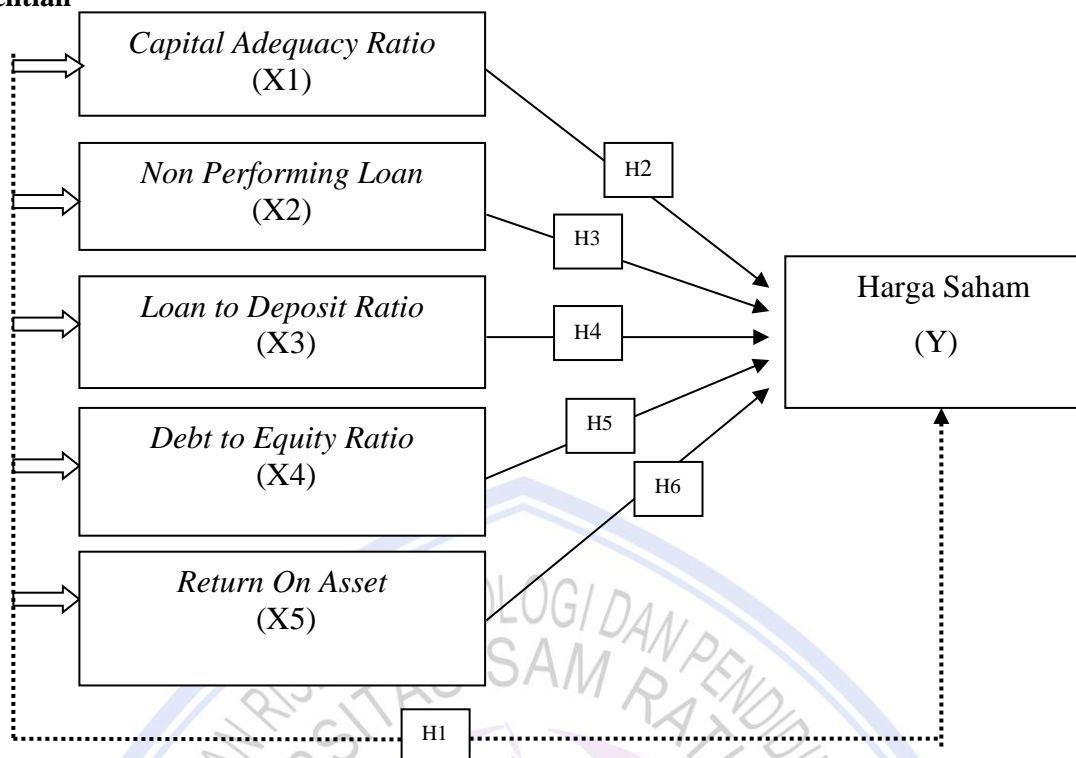
Gerald *et al* (2017), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks lq45 di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Sumilat *et al* (2018), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial GCG, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Risk Profile* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, secara simultan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank yaitu RGEC berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Diah *et al* (2017), dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return On Asset terhadap harga saham perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial CAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, LDR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan menunjukkan CAR, LDR dan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan.

Muhammad *et al* (2020), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Rizky *et al* (2017), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kapitalisasi kecil, ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan DER, DPR, dan LDR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Kemudian dalam kapitalisasi besar, DPR berpengaruh positif terhadap Harga Saham., sedangkan ROA, ROE, DER, dan LDR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Model Penelitian**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Sumber : Data olahan peneliti, 2021

Keterangan :
 —————> = Uji Parsial
 - - - - -> = Uji Simultan

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa peneliti menggunakan variabel independen berupa CAR, NPL, LDR, DER, ROA dan variabel dependen berupa harga saham pada perusahaan sektor perbankan di BEI 2015-2019.

1. H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI
2. H2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
3. H3 : *Non Performing Loan* (NPL) diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
4. H4 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
5. H5 : *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
6. H6 : *Return On Asset* (ROA) diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metoda kuantitatif diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Metode

asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA); sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia sebagai penyedia data penelitian. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari 2021 sampai selesai.

Populasi, Sampel, dan Teknik sampling

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1997). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang dipublikasikan di situs resmi IDX, <https://www.idx.co.id/>.

Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif Margono (2004).

Berikut daftar kriteria yang dijadikan dasar dalam pengambilan sampel, antara lain:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
 2. Perusahaan sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama tahun pengamatan
- Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti memilih 31 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan atau dalam arti lain data yang tidak diperoleh secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk ringkasan kinerja oleh perusahaan dan harga saham historis yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasi dalam bentuk ringkasan kinerja dari tahun 2015-2019.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Y = Harga Saham. Variabel ini diukur dengan nilai rupiah.

X1 = Capital Adequacy Ratio (CAR). Variabel ini diukur dengan presentase.

X2 = Non Performing Loan (NPL). Variabel ini diukur dengan presentase.

X3 = Loan to Deposit Ratio (LDR). Variabel ini diukur dengan presentase.

X4 = Debt to Equity Ratio (DER). Variabel ini diukur dengan presentase.

X5 = Return On Asset (ROA). Variabel ini diukur dengan presentase.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dalam menganalisis data. Model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X2 = *Non Performing Loan* (NPL)

X3 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X4 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X5 = *Return On Asset* (ROA)

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimate

e = Variabel residual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perbankan: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

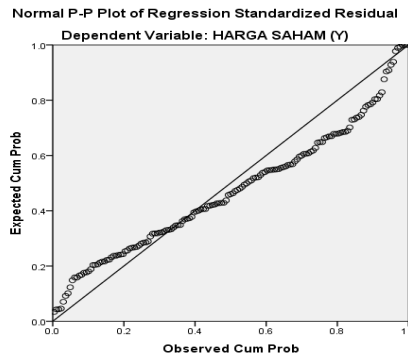
Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel

No.	KODE	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
11	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
15	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
19	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
20	BNLI	Bank Permata Tbk
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
22	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
23	BVIC	Bank Victoria International Tbk
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
26	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
27	MEGA	Bank Mega Tbk
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
30	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
31	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah, 2021)

Hasil Penelitian

**Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**



Gambar 2. Grafik P-P Plot
Sumber: Data olahan SPSS 20,2021

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar disekitar dan mengikuti arah pada garis diagonal pada grafik histogram. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

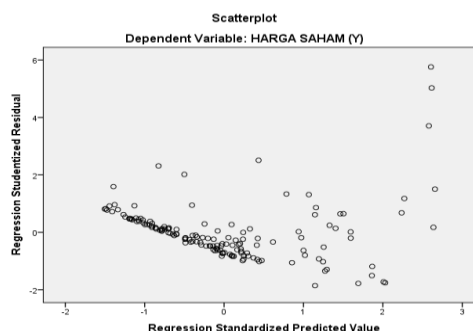
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CAR (X1)	.796	1.257
NPL (X2)	.679	1.473
LDR (X3)	.876	1.142
DER (X4)	.780	1.282
ROA (X5)	.643	1.556

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2021

Berdasarkan Table 3 dapat dilihat Semuanya memenuhi syarat bebas multikolinieritas yaitu nilai tolerance > 0,1. Dengan nilai Tolerance variabel independen yaitu CAR memiliki nilai tolerance 0,796, NPL memiliki nilai tolerance 0,679, LDR memiliki nilai tolerance 0,876, DER memiliki nilai tolerance 0,780 dan ROA memiliki nilai tolerance 0,643. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen menunjukkan nilai VIF < 10, di mana rasio CAR memiliki nilai VIF 1,257, NPL memiliki nilai VIF 1,473, LDR memiliki nilai VIF 1,142, DER memiliki nilai VIF 1,282, dan ROA memiliki nilai VIF 1,556. Sehingga dari kelima variabel independen tersebut tidak ada yang terdeteksi multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot
Sumber: Data olahan SPSS 20, 2021

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dan terbebas dari heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.725 ^a	.526	.510	3098.506	.800

a. Predictors: (Constant), ROA (X5), CAR (X1), LDR (X3), DER (X4), NPL (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2021

Dari hasil analisis pada Table 4, Nilai du dicari pada distribusi nilai table dubrin Watson berdasarkan $k(5)$ dan $N(155)$ dengan signifikansi 5%. Dan didapatkan hasil Durbin Watson $(0,800) < du(1,804) < 4-du(2,186)$. Karena nilai Durbin Watson tidak terletak diantara du dengan $(4-du)$ maka hasil tersebut menunjukkan gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1589107149.295	5	317821429.859	33.104	.000 ^b
Residual	1430509732.743	149	9600736.461		
Total	3019616882.039	154			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X5), CAR (X1), LDR (X3), DER (X4), NPL (X2)

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2021

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 33,104 sementara Ftabel sebesar 2,27 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel dan angka signifikan lebih kecil dari $= 0,05$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Capital adequacy ratio*, *Non performing loan*, *Loan to deposit ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-617.479	2158.086		-.286	.775
CAR (X1)	7.942	23.578	.021	.337	.737
1 NPL (X2)	691.826	240.659	.197	2.875	.005
LDR (X3)	-40.912	17.339	-.142	-2.360	.020
DER (X4)	.529	.914	.037	.578	.564
ROA (X5)	3350.020	281.596	.837	11.897	.000

Sumber : Data olahan SPSS 20, 2021

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial, variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dilihat dari t hitung sebesar 0,337 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,976 serta nilai signifikansi sebesar

0,737 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian Ayu Rahayu & Palupi Permata Rahmi (2020).

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial, variabel *Non Performing Loan* memiliki pengaruh terhadap harga saham, dilihat dari t hitung sebesar 2,875 lebih besar dari t tabel sebesar 1,976 serta nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian Yuna ningsih Nino, Sri Murni, dan Johan R. Tumiwa (2016).

Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial, variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham, dilihat dari t hitung sebesar -2,360 lebih besar dari t tabel sebesar -1,976 serta nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian Widya Novita Devi (2016).

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dilihat dari t hitung sebesar 11,897 lebih besar dari t tabel sebesar 1,976 serta nilai signifikansi sebesar 0,564 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017).

Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial, variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham, dilihat dari t hitung sebesar 0,337 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,976 serta nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_6 diterima. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian Elvira Rosa Tunjung Fatma (2020).

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini diperlukan dalam penelitian untuk mengukur seberapa besar hubungan antara CAR (X1), NPL (X2), LDR (X3), DER (X4), dan ROA (X5) terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.725	.526	.510	3098.506	.800

a. Predictors: (Constant), ROA (X5), CAR (X1), LDR (X3), DER (X4), NPL (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 7, maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,526 atau 52,6%. Angka ini menjelaskan bahwa Harga saham pada sektor perbankan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor *Capital adequacy ratio* (X1), *Non performing loan* (X2), *Loan to deposit ratio* (X3), *Debt to equity ratio* (X4), dan *Return on asset* (ROA) sebanyak 52,6%, sedangkan sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa Analisis rasio keuangan CAR, NPL, LDR, DER dan ROA memiliki pengaruh untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian H_2 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu Rahayu & Palupi Permata Rahmi (2020) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dikarenakan CAR yang semakin besar menunjukkan kemampuan kecukupan modal bank dalam menanggung resiko apabila bank tersebut likuidasi. Hal ini membuat investor dalam melakukan investasi tidak melihat dari nilai CAR, karena membuat investor merasa aman dalam berinvestasi. Sehingga CAR hanya menjadi informasi tambahan saja dalam keputusan investasi oleh investor.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (LDR) pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian H_3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yuna ningsih Nino, Sri Murni, dan Johan R. Tumiwa (2016) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berpengaruhnya NPL terhadap Harga Saham dikarenakan bahwa, Jika semakin besar NPL yang terjadi di suatu bank maka pendapatannya akan turun. Biaya akan menjadi lebih besar dan mempengaruhi profitabilitas sehingga menjadikan kesehatan bank dan ratingnya turun, dan dapat menjadikan investor tidak tertarik untuk berinvestasi dan akan berpengaruh terhadap penurunan Harga Saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian H_4 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Widya Novita Devi (2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti semakin tinggi nilai LDR, semakin menunjukkan banyak dana yang disalurkan dalam perkreditan sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor dalam mengambil keputusan investasinya, sehingga secara bersamaan akan mempengaruhi permintaan saham di pasar modal yang pada akhirnya mempengaruhi Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian H_5 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini disebabkan karena, sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan DER perusahaan akan tetapi mengikuti tren yang terjadi di pasar ini dikarenakan kebanyakan orientasi investor adalah capital gain oriented bukan dividen oriented.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_6 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Elvira Rosa Tunjung Fatma (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya untuk mendatangkan keuntungan, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi serta akan berdampak pada kenaikan Harga Saham.

PENUTUP**Kesimpulan**

1. *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
6. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran :

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan.
2. Kepada Investor agar lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Investor dan calon investor harus waspada terhadap situasi pasar yang sedang berlangsung dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independen lainnya di luar variable yang digunakan pada penelitian ini dan juga dapat menambah jumlah tahun pengamatan dan jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia (BEI), *Laporan Keuangan Tahunan 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019..* <http://www.idx.co.id>. Diakses pada 08 Maret, 2021.
- Bank Indonesia (BI). 2013. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 Tanggal 12 Desember 2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum. Bank Indonesia. Jakarta.
- Ardyanto, Denni, Susilo, H, dan Riyadi. (2015). Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Menggunakan E-Commerce terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei pada Konsumen www.petersaysdenim.com). *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Vol. 22, No.1.
- Brigham, Eugene, F, dan Joel, F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene, F, dan Joel, F. H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Edisi 10. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Dika, M. F., dan Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 9, No. 2. Hal. 80-96. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/31436>. Diakses pada 08 Maret, 2021.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., dan Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks lq45 di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.1, Hal.105 – 114. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15455>. Diakses pada 08 Maret, 2021.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prendamedia Group.
- Jogiyanto Hartono (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.

- Kumaidi, R. K., dan Asandimitra, N. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 5, No. 3. Hal. 1-13. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/20964/19230>. Diakses 08 Maret, 2021.
- Mulyono, A. M. (2001). *Aktivitas Belajar*. Yrama, Bandung.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Naftal, S. C., Saerang, I., dan Tulung, J. E. (2018). Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA* Vol.6, No.4, Hal. 2498 – 2507. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21024>. Diakses pada 15 Maret, 2021.
- Nino, Y. N., Murni, S., dan Tumiwa, J. R. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Indeks LQ-45. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No.3, Hal. 717-728. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14414>. Diakses pada 15 Maret, 2021.
- Purnamasari, D., Nuraina, E., dan Asturi, E. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return On Asset terhadap harga saham perusahaan perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Vol.5, No.1, Hal.264-277. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/289>. Diakses pada 22 Maret, 2021.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Watung, R. W., dan Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No.2, Hal. 518-529. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13108>. Diakses pada 22 Maret, 2021.
- Wicaksono *et al.* (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Garudawacha, Yogyakarta.